

LP 0503 ~~0851~~ A
320

Sipis

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP Unand. 1995/1996
Kontrak No. 164/LP-4A/SPP/DPP-04/1995

UJI EFEK EKSTRAK DAUN DEWA (Gynura procumbens)
SEBAGAI ANTIDIABETES

OLEH : ASMADY SAMAN
Fakultas MIPA



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1995

I. PENDAHULUAN

Manusia telah mengenal seni pengobatan secara tradisional sejak berabad-abad yang lampau. Sampai saat ini obat-obat tradisional masih diharapkan berperan dalam usaha pencegahan dan pengobatan penyakit, tapi penggunaannya hanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan secara turun temurun dan belum didasarkan atas penelitian secara ilmiah.

Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun dewa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.). Masyarakat menggunakan tumbuhan ini untuk obat kencing manis, tekanan darah tinggi, sakit pinggang, sakit kuning. Dari literatur dinyatakan tumbuhan ini berkhasiat sebagai obat penurun panas. Apabila ditelusuri kepustakaan yang mengungkapkan tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat diabetes (obat kencing manis), tidak jarang tumbuhan tersebut mempunyai khasiat ganda. Dari laporan hasil penelitian dinyatakan bahwa daun dewa berkhasiat mengobati penyakit hati (antihepatotoksik).

Diabetes mellitus adalah suatu gangguan metabolisme yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satu dari faktor tersebut adalah kekurangan insulin. Penyakit ini ditandai dengan gejala-gejala seperti meningkatnya nafsu makan (polifagia), meningkatnya rasa haus (polidipsia), banyak urin (poliuria), mudah merasa lelah dan berat

badan menurun. Akibat sampingan dari diabetes mellitus sangat merugikan bagi tubuh seperti gangguan mata (retinopati), gangguan ginjal (nefropati), gangguan saraf (neuropati), gangguan pembuluh darah (angiopati), gangren, impoten, dan katarak. Mengingat efek yang ditimbulkan cukup berbahaya dan biaya pengobatan cukup mahal, penggunaan daun dewa sebagai obat tradisional diharapkan dapat meringankan biaya pengobatan diabetes.

Untuk membuktikan apakah tumbuhan ini benar-benar berkhasiat sebagai obat kencing manis atau obat antidiabetes maka dilakukan penelitian, sebagai parameter dalam penelitian ini adalah pengukuran kadar glukosa darah.

Pengujian efek penurunan kadar glukosa darah dari ekstrak etanol daun dewa menggunakan metoda enzimatis memakai alat Reflolux[®]S. Sebagai perbandingan digunakan klorpropamida.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil ekstrak daun dewa dengan menggunakan etanol dengan metoda maserasi dilakukan pengujian efek penurunan kadar gula darah pada mencit dan dibandingkan dengan penurunan kadar gula darah dengan menggunakan Klorpropamida pada mencit.

Mencit yang digunakan adalah mencit yang telah diinduksi secara kimia yaitu dengan aloksan. Semua zat kimia yang digunakan harus menurut persyaratan Farmakope Indonesia.

Hasil percobaan ini memberikan data yang berarti setelah diuji secara statistik. Dari data responden yang menggunakan daun dewa sebagai obat diabetes mellitus tidak ada keluhan lain atau efek samping dari penggunaan daun dewa.

Bani negara-negara yang baru berkembang ada kecenderungan berubah pola hidup yang mengakibatkan pola makanan yang berubah. Akibat pola makanan yang berubah akan memberikan pengaruh pada kesehatan dan yang dapat menimbulkan bermacam-macam penyakit, salah satu penyakit tersebut adalah Diabetes Mellitus.

Untuk pengobatan Diabetes Mellitus (DM) ini memakan waktu yang lama atau malah dapat diderita sampai meninggal dunia. Banyak obat-obat paten yang dapat digunakan umumnya senyawa-senyawa kimia. Umumnya senyawa kimia apabila digunakan dalam waktu cukup lama akan

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak tanaman-tanaman yang mudah tumbuh dan mudah didapat, dapat digunakan sebagai obat. Salah satu tanaman ini adalah daun dewa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) yang digunakan untuk pengobatan penyakit Diabetes Mellitus atau penyakit gula.

Tanaman ini dapat ditemukan di pekarangan rumah dan tanaman ini dapat digunakan sekaligus untuk tanaman hias. Tanaman *Gynura procumbens* (Lour) Merr. ini dapat merupakan tanaman obat keluarga (TOGA).

Hasil penelitian pendahuluan ini merupakan satu informasi yang berharga dalam dunia kesehatan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abeyani, S., *Medicinal Plants and Traditional Medicine in Africa*, Chichesler, New York, 1982
2. Husin, H., *Pernaan Farmakologi dalam Pembangunan Obat Tradisional*, Bagian Farmakologi FKUI, Jakarta, 1973
3. Hutschler, E., *Dinamika Obat*, Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi, Edisi kelima, ITB, Bandung, 1991
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Tanaman Obat Indonesia Jilid 1*, Jakarta, 1987
5. Sidik, S., dan K. Widjaja, *Khasiat Antihepatotoksik Daun Dewa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) Dalam Menanggulangi Kerusakan Hati Ditinjau dari Gambaran Histologik pada Hati Mencit*, Laporan Penelitian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung, 1991
6. Gan, S., *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 3, Bagian Farmakologi Universitas Indonesia, Jakarta, 1987
7. Herman, F., "Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral pada Penderita Diabetes Mellitus", *Pharos Bulletin*, nomor 2, 1993, halaman 3 - 7
8. Crossland, J., *Lewis' 5 Pharmacology*, Fifth Edition, Churchill, Livingstone, Bottingham, 1985
9. Bowman, W.C. and H.J. Rand, *Text Book of Pharmacology*, 2nd ed., Blackwell Scientific Publication, 1980
10. Karimah, H.H., "Inhibitor Aldosa Reduktase Trend Baru Pencegahan Komplikasi Diabetes mellitus", *Pharos Bulletin*, nomor 2, 1991, halaman 4 - 6
11. Kalzung, B.G., *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi 3 EGC, Jakarta, 1989
12. Backer, C.A. and R.C. Bakhuizen van Den Brink, *Flora of Java*, volume III, Wolters, Noordhoff Groningen, Netherlands 1968
13. Tjitrosopomo, G., *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1980